

**PERANAN KILANG PADI STATIS DAN MOBILE BAGI  
PETANI PADI SAWAH (*ORYZA SATIVA L.*) ( STUDI  
KASUS : DESA SUKAJADI KECAMATAN  
PERBAUNGAN KABUPATEN  
SERDANG BEDAGAI )**

**SKRIPSI**

Oleh:

**ARIF ARIAWAN**  
NPM : 1404300165  
Program Studi : Agribisnis



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**PERANAN KILANG PADI STATIS DAN MOBILE BAGI  
PETANI PADI SAWAH (*ORYZA SATIVA L.*) ( STUDI  
KASUS : DESA SUKAJADI KECAMATAN  
PERBAUNGAN KABUPATEN  
SERDANG BEDAGAI )**

**SKRIPSI**

Oleh:

**ARIF ARIAWAN**  
**NPM : 1404300165**  
**Program Studi : Agribisnis**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Stara 1 ( SI ) Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing



**Muhammad Thamrin, S.P., M.Si.**  
Ketua



**Ira Aprivanti, S.P., M.Sc.**  
Anggota

Disahkan Oleh:

**Dekan**



**Ir. Asritanaeni Munar, M.P.**

Tanggal Lulus : 12-Oktober-2019

## PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : ARIF ARIAWAN

NPM : 1404300165

Judul Skripsi : "PERANAN KILANG PADI STATIS DAN MOBILE  
BAGI PETANI PADI SAWAH (Oryza sativa L.)  
(STUDI KASUS : DESA SUKAJADI KECAMATAN  
PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI)

Menyatakan dengan yang sebenarnya bahwa skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarism), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 15 Oktober 2019

Yang Menyatakan



  
ARIF ARIAWAN

## RINGKASAN

**ARIF ARIAWAN (1404300165/AGRIBISNIS)** dengan judul skripsi **“Peranan Kilang Padi Statis Dan Mobile Bagi Petani Padi Sawah (*Oryza sativa* L.)”** penelitian ini dilakukan **di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai**. Penelitian ini dibimbing oleh Bapak Muhammad Thamrin, **S.P., M.Si** sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Ibu Ira Apriyanti, **S.P., M.Sc** sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peranan kilang padi statis dan mobile bagi petani padi sawah serta mengetahui bagaimana pendapatan kilang padi statis dan mobile dalam usahatani padi sawah di Desa Sukajadi. Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui peranan kilang padi statis dan mobile bagi petani padi sawah ialah dengan menggunakan metode deskriptif, dan untuk menganalisis pendapatan kilang padi statis dan mobile digunakan analisis pendapatan. Dari hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil dan penelitian dapat disimpulkan bahwa kilang padi statis berperan sebagai penyokong modal usaha sekaligus sebagai pembeli hasil produksi petani padi sawah dalam jumlah yang telah ditentukan oleh pemilik kilang padi statis, sedangkan peranan kilang padi mobile ialah sebagai jasa penggilingan padi hasil dari penyisihan atau petani yang menggilingkan gabahnya untuk pribadi.

Dari perhitungan analisis pendapatan total biaya produksi kilang padi statis sebesar 270.479.626.18 dan total penerimaan sebesar 290.057.370 maka diperoleh pendapatan kilang padi statis sebesar 19.577.744 permusim panen padi sawah. Sedangkan dari total biaya kilang padi mobile sebesar 2.852.333 dengan penerimaan sebesar 3.974.763,547 maka diperoleh pendapatan kilang padi mobile sebesar 1122430,547 permusim panen padi sawah.

## RIWAYAT HIDUP

**Arif Ariawan** dilahirkan di Desa Sidomakmur Kecamatan Sininukan Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara Pada Tanggal 11 November 1992, anak ketiga dari empat bersaudara dari Ayahanda Sukarep dan Ibunda Ngatmini.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut :

- Pada Tahun 2005 telah menyelesaikan pendidikan di SDN 1 Sinunukan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal.
- Pada Tahun 2008 telah menyelesaikan pendidikan di SMPN 1 Sinunukan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal
- Pada Tahun 2011 telah menyelesaikan pendidikan di SMAN 3 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.
- Pada Tahun 2013 telah menyelesaikan pendidikan Diklat Penerbangan Di Sekolah Penerbangan Three Sky Center Kecamatan Titi Kuning Kota Medan.
- Pada Tahun 2014 diterima masuk di Perguruan Tinggi pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Pada Tahun 2018 telah menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan di PTPN IV ADOLINA Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
- Pada Tahun 2019 melakukan penelitian skripsi dengan judul “**Peran Kilang Padi Statis dan Mobile Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah (*Oryza sativa* L.)**”. Dengan studi kasus Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan Kabupaen Serdang Bedagai.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayah saya Sukarep dan Ibunda saya Ngatmini yang penuh kesabaran memberikan arahan dan dorongan baik moril maupun materil serta doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Ir. Hj. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P. M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si. selaku selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Muhammad Thamrin, S.P. M.Si., sebagai ketua komisi pembimbing dalam penyusunan skripsi ini..
6. Ibu Ira Apriyanti, S.P., M.Sc. sebagai anggota komisi pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Staf pengajar dan karyawan di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu penulis.
8. Kepada seluruh teman-teman Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara terutama Agribisnis IV yang telah banyak membantu serta memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul Skripsi ini adalah **“Peranan kilang padi statis dan mobile bagi petani padi sawah di desa sukajadi kecamatan perbaungan kabupaten serdang bedagai“**

Selama penulisan Skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa orang tua Ayahanda Sukarep dan Ibunda Ngatmini yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang dan selalu memberikan motivasi baik moril maupun spritual.
2. Ibu Ir. Hj. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, M.P., M.Si. selaku selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si. selaku selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si. sebagai ketua komisi pembimbing.
6. Ibu Ira Apriyanti, S.P., M.Sc. sebagai anggota komisi pembimbing.
7. Seluruh Staf pengajar dan karyawan di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Kepada Teman-teman seperjuangan Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian UMSU angkatan 2014 yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada penulis, khususnya kepada Agribisnis IV.

Akhirnya hanya kepada Allah semua ini diserahkan. Keberhasilan seseorang tidak akan berarti tanpa adanya proses dari kesalahan yang dibuatnya, karena manusia adalah tempatnya salah dan semua kebaikan merupakan anugrah dari Allah SWT. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dan semoga amal baik mereka diterima oleh Allah SWT. Amin.

Medan, 15 Oktober 2019

ARIF ARIAWAN



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	5
Tujuan Penelitian.....	5
Kegunaan Penelitian.....	6
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
Landasan Teori.....	7
Klasifikasi Tanaman Padi sawah.....	7
Peran .....	8
Usahatani .....	9
Produksi .....	9
Produktivitas .....	10
Pendapatan .....	12
Pascapanen Padi .....	12
Kilang Padi.....	13
Kilang Padi Statis .....	13
Kilang Padi Mobile.....	13
Penelitian Terdahulu.....	14
Kerangka Pemikiran .....	15
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
Metode Daerah Penelitian.....	17

Metode Penarikan Sampel .....	17
Metode Pengumpulan data .....	17
Metode Analisis Data .....	18
Biaya Produksi .....	20
Penerimaan.....	20
Pendapatan .....	20
Defenisi dan Batasan Operasional .....	21
Defenisi Operasional .....	21
Batasan Operasional .....	22
<b>DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
Letak Geografis dan Luas Daerah.....	23
Sejarah Ringkas Desa .....	23
Demografi .....	24
Pendidikan .....	25
Keagamaan.....	28
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
Peranan Kilang padi statis dan kilang padi serta keunggulan Dan kekurangan terhadap petani padi sawah.....	29
Biaya Produksi Kilang Padi Statis Dan Mobile Permusim Panen .....	33
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>36</b>
Kesimpulan .....	36
Saran .....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>40</b>

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	16

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Luas Panen, Produksi dan Rata – Rata Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2015.....	3
2.	Perkembangan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	24
3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia Tahun 2018 .....	25
4.	Perkembangan Penduduk Desa Sukajadi Menurut Pendidikan Terakhir Tahun 2018.....	26
5.	Jumlah Penduduk Desa Sukajadi Menurut Mata Pencaharian Tahun 2018.....	27
6.	Sarana Dan Prasarana Di Desa Sukajadi .....	27
7.	Jumlah Pemeluk Agama dan Tempat Ibadah Tahun 2012-2018.....	28
8.	Skor dan Persentase Peran Berdasarkan Uraian Kuesioner .....	29
9.	Skor Dan Presentase Keunggulan Kilang Padi Statis dan Kilang Padi Mobile Berdasarkan Uraian Kuesioner .....	31
10.	Skor Dan Presentase Kekurangan Kilang Padi Statis dan Kilang Padi Mobile Berdasarkan Uraian Kuesioner .....	32
11.	Rata Biaya Produksi Kilang Padi Statis Permusim Panen .....	33
12.	Penerimaan Dan Pendapatan Kilang Padi Statis Permusim Panen <sup>34</sup> .....	34
13.	Rata Biaya Produksi Kilang Padi Mobile Permusim Panen .....	34
14.	Penerimaan Dan Pendapatan Kilang padi Mobile Permusim Panen.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Rekaapitulisasi peran kilang padi statis dan kilang padi Mobile.....	40
2.	Rekapitulisai keunggulan dan kekurangan kilang padi statis dan kilang padi mobile .....	41
3.	karateristik responden Petani .....	43
4.	karateristik responden Kilang Padi .....	44
5.	Luas Lahan dan Penggunaan Tenaga Kerja Kilang Padi Statis .....	44
6.	Biaya Pembangunan Dan Penyusutan Alat Kilang Padi Statis .....	45
7.	Biaya Peralatan Dan Penyusutan Produksi Kilang Padi Statis .....	45
8.	Biaya Produksi Kilang Padi Statis .....	46
9.	Harga dan Penyusutan Kilang Padi Mobile .....	46
10.	Biaya Produksi Kilang Padi Mobile .....	47
11.	Pembelian Gabah Kilang Padi Statis Besar .....	48
12.	Pembelian Gabah Kilang Padi Statis Kecil .....	48
13.	Konversi Gabah Menjadi Beras Kilang Padi Statis .....	49
14.	Penjualan dan Penerimaan Kilang Padi Statis Besar .....	49
15.	Penjualan dan Penerimaan Kilang Padi Statis Kecil .....	49
16.	Penerimaan Kilang Padi Mobile .....	49
17.	Lampiran Kuesioner Penelitian.....	50

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian. Sebenarnya negara ini diuntungkan karena dikaruniai kondisi alam yang mendukung, hamparan lahan yang luas, keragaman hayati yang melimpah, serta beriklim tropis dimana sinar matahari terjadi sepanjang tahun sehingga bisa menanam sepanjang tahun. Pembangunan pertanian dimasa yang akan datang berfokus pada pengembangan agribisnis yang berorientasi global (menyeluruh) dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Perbedaan penguasaan terhadap jumlah dan mutu lahan mengakibatkan perbedaan produksi dan pendapatan dalam sektor pertanian. Pendapatan yang di terima oleh petani menentukan pola konsumsi dan tabungan petani (Eko, 2016).

Sebagai negara agraris, hingga kini mayoritas penduduk Indonesia telah memanfaatkan sumberdaya alam untuk menunjang kebutuhan hidupnya dan salah satunya ialah dengan menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Adanya hal tersebut sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting, karena sebagai penghasil pangan bagi penduduk yang jumlah tiap tahunnya selalu terus bertambah (Warsani.H, 2013).

Pembangunan sektor pertanian bertujuan untuk pemenuhan pangan dan gizi serta menambah pendapatan (kesejahteraan) masyarakat. Hal ini dapat diwujudkan dengan menggalakkan pembangunan sektor pertanian dengan sistem agribisnis dimana pembangunan dengan sistem agribisnis ini diharapkan dapat meningkatkan kuantitas, produktivitas, kualitas, pemasaran, dan efisiensi usaha

pertanian, baik yang dikelola secara mandiri maupun secara kemitraan. Dalam lingkungan yang lebih sempit, pembanguna pertanian di harapkan mampu meningkatkan akses masyarakat tani pada faktor produksi di antaranya sumber modal, teknologi, bibit unggul, pupuk, dan sistem distribusi, sehingga berdampak langsung dalam meningkatkan kesejahteraan petani (aggung, 2016).

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan komoditas pangan pokok bangsa Indonesia. Sampai saat ini beras merupakan bahan pangan yang hampir selalu muncul dalam menu sehari-hari. Beras mengambil porsi terbesar dalam hidangan dan merupakan sumber energi yang terbesar (Khumaidi, 2008).

Sebagai bahan makanan pokok, beras akan terus mempunyai permintaan pasar yang meningkat, sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Dari sisi petani, selama ada air, petani di Indonesia hampir bisa dipastikan menanam padi. Karena bertanam padi sudah menjadi bagian hidupnya selain karena untuk ketahanan pangan keluarga, juga sebagai sumber pendapatan rumah tangga. Karena itu, usahatani padi akan terus dilakukan petani. Kekurangan pangan bisa menyebabkan kerawanan ekonomi, sosial, dan politik yang dapat menggoyahkan stabilitas nasional. Di lain pihak terjadi penurunan lahan sawah akibat alih fungsi lahan untuk kepentingan non pertanian, dan produksi sawah irigasi venderung menurun (melasari, 2012).

Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi tanaman pangan khususnya padi dan palawija di Sumatera Utara, dengan jumlah penduduk pada tahun 2015 sebanyak 724,508 jiwa. Daerah ini sangat subur dan banyak penduduk yang menggantungkan pekerjaannya dari hasil pertanian, sehingga peranan sektor ini menjadi sangat penting. Sektor pertanian

dengan segala kelebihan dan kekurangannya masih menjadi tumpuan masyarakat sebagai mata pencarian utama dan masih sebagai sektor andalan. Hasil pertanian tanaman pangan merupakan komoditi yang sangat strategis karena menyangkut kebutuhan pokok masyarakat.

Berikut ini adalah data Luas Panen, Produksi dan Rata - Rata Produksi Padi Sawah menurut Kecamatan yang berada di Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

**Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Rata – Rata Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2015.**

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Kotarih	170	825	5,032
2	Silinda	729	3.644	5,191
3	Bintang Bayu	-	-	-
4	Dolok Masihul	2.309	12.459	5,602
5	Serbajadi	2.075	11.015	5,513
6	Sipispis	552	2.816	5,303
7	Dolok Merawan	-	-	-
8	Tebing Tinggi	5.615	29.878	5,524
9	Tebing Syahbandar	1.098	5.853	5,532
10	Bandar Khalipah	6.121	32.469	5,507
11	Tanjung Beringin	7.857	41.547	5,491
12	Sei Rampah	5.443	29.396	5,606
13	Sei Bamban	10.694	57.726	5,604
14	Teluk Mengkudu	6.898	37.174	5,596
15	Perbaungan	13.705	76.084	5,763
16	Pegajahan	3.692	20.498	5,764
17	Pantai Cermin	8.464	46.972	5,761
	<b>Serdang Bedagai</b>	<b>75.427</b>	<b>408.381</b>	<b>5,611</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2015.*

Terdapat 17 Kecamatan yang berada di Kabupaten Serdang Bedagai yang menjadi sentra produksi tanaman padi sawah. Selain itu, menurut tabel di atas Kecamatan Perbaungan merupakan kecamatan yang memiliki sentra produksi



tanaman padi sawah yang terluas, dengan luas panen 13.705 Ha dan produksi sebesar 76.084 Ton.

Desa Sukajadi merupakan salah satu Desa di Kecamatan Perbaungan yang mempunyai sentra produksi tanaman padi. Di desa tersebut terdapat penggilingan padi atau yang biasa disebut kilang padi, baik kilang padi statis (menetap) dan juga kilang padi mobile (keliling) yang sangat berperan dalam membantu petani dalam usahatani tanaman padi sawah di Desa Sukajadi. Berdasarkan uraian tersebut diatas peneliti tertarik melakukan penelitian di Desa Sukajadi yang berada di Kabupaten Serdang Bedagai untuk mengetahui peranan kilang padi statis dan mobile dalam membantu petani padi sawah di Desa Sukajadi Kabupaten Serdang Bedagai.

Pascapanen padi menjadi salah satu faktor penting dalam usaha peningkatan produktivitas dan nilai tambah beras melalui mutu yang baik. Untuk itu diperlukan teknologi pascapanen, yaitu penggilingan padi. Penggilingan merupakan salah satu dari proses pascapanen yang sudah dikenal sejak lama. Awalnya dilakukan dengan metode yang sederhana dengan prinsip yang sama, yakni menghilangkan kulit luar gabah (sekam) serta komponen kulit ari sampai menghasilkan beras (Ashar dan Iqbal, 2013).

Penggilingan padi (Rice Milling Unit) merupakan pusat pertemuan antara produksi, pascapanen, pengolahan dan pemasaran gabah/beras sehingga merupakan mata rantai penting dalam suplai beras nasional yang dituntut untuk dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan beras, baik dari segi kuantitas maupun kualitas untuk mendukung ketahanan pangan nasional. Penggilingan padi memiliki peran yang sangat penting dalam sistem agribisnis padi di Indonesia.

Peranan ini tercermin dari besarnya jumlah penggilingan padi dan sebarannya yang hampir merata diseluruh daerah sentral produksi padi di Indonesia. (Hardjosentono, 2000).

Teknologi dan ilmu pengetahuan yang selalu berkembang menciptakan inovasi-inovasi baru guna memudahkan pekerjaan manusia. Inovasi baru juga dialami penggilingan padi, dari yang semula, hanya ada mesin penggilingan padi statis (menetap), dan sekarang ada juga yang dapat berpindah-pindah atau di kenal dengan kilang padi mobile, yang dapat menjangkau secara langsung ketempat-tempat para petani selaku pengguna jasa.

### **Rumusan Masalah**

Dengan didasarkan pada latar belakang diatas maka, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan kilang padi statis dan mobile bagi petani padi sawah di Desa Sukajadi?
2. Bagaimana pendapatan kilang padi statis dan mobile dalam usahatani padi sawah di Desa Sukajadi?

### **Tujuan Penelitian**

Dengan didasarkan pada latar belakang diatas maka, dapat diketahui tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan kilang padi statis dan mobile bagi petani padi sawah di Desa Sukajadi.
2. Untuk mengetahui bagaimana pendapatan kilang padi statis dan mobile dalam usahatani padi sawah di Desa Sukajadi.

## **Kegunaan Penelitian**

Dengan didasarkan pada latar belakang diatas maka, dapat diketahui manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bahan informasi bagi pihak-pihak yang menggunakan jasa penggilingan padi dalam perolehan pendapatan hasil produksi gabah yang diusahakan.
2. Bahan informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik pihak akademis dan non-akademis.

Sebagai sarana bagi penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah di peroleh.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasa teori

#### Klasifikasi Tanaman Padi Sawah

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman semusim dengan morfologi berbatang bulat dan berongga yang disebut jerami. Daunnya memanjang dengan ruas searah batang daun. Pada batang utama dan anakan membentuk rumpun pada fase vegetatif dan membentuk malai pada fase generatif. Air dibutuhkan tanaman padi untuk pembentukan karbohidrat di daun, menjaga hidrasi protoplasma, pengangkutan dan mentranslokasikan makanan serta unsur hara dan mineral. Air sangat dibutuhkan untuk perkecambahan biji. Pengisapan air merupakan kebutuhan biji untuk berlangsungnya kegiatan-kegiatan di dalam biji (Kartasapoetra, 1988). Berdasarkan klasifikasinya, maka tanaman padi sawah termasuk ke dalam:

Divisio : Spermatophyta  
Sub division : Angiospermae  
Kelas : Monocotyledoneae  
Ordo : Poales  
Famili : Graminae  
Genus : *Oryza* Linn  
Species : *Oryza sativa* L.

Teknik bercocok tanam yang baik untuk pertumbuhan tanaman padi sawah tadah hujan sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan. Hal ini harus dimulai dari awal, yaitu sejak dilakukan persemaian sampai tanaman itu bisa dipanen. Dalam proses pertumbuhan tanaman hingga berbuah ini

harus dipelihara yang baik, terutama harus diusahakan agar tanaman terhindar dari serangan hama dan penyakit yang sering kali menurunkan produksi (Arafah, 2010).

## **Peran**

Menurut Abu, Ahmadi (1982) peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto (2002), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok tadi akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat yang lainnya. Tumbuhnya interaksi diantara mereka ada saling ketergantungan. Dalam kehidupan bermasyarakat itu munculah apa yang dinamakan peran (*role*). Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peranan. Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas ada baiknya terlebih dahulu kita pahami tentang pengertian peran (Miftah Thoha, 1997).

## **Usahatani**

Usahatani (*Farm*) adalah kegiatan ekonomi, Karena ilmu ekonomi berperan dalam membantu mengembangkannya. Ilmu ekonomi ialah ilmu yang mempelajari alokasi sumber yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan kehendak manusia yang tidak terbatas. Operasi usahatani meliputi hal – hal berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang apa, kapan, di mana, dan seberapa besar usahatani itu di jalankan. Masalah apa yang timbul menjadi pertimbangan dalam percakapan keputusan usaha operasi, usahatani mencakup hal – hal tentang pengalaman dan keuntungan terus menerus, bersifat komersial.

Usahatani adalah kegiatan mengorganisasikan atau mengelola aset dan cara dalam pertanian. Usahatani juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengorganisasi sarana produksi pertanian dan teknologi dalam suatu usaha yang menyangkut bidang pertanian (Moehar, 2001).

## **Produksi**

Produksi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang menciptakan atau menambah nilai/guna atau manfaat baru. Guna atau manfaat mengandung pengertian kemampuan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jadi produksi meliputi semua aktivitas menciptakan barang dan jasa (Gumbira, 2001).

Dalam proses produksi pertanian dibutuhkan bermacam-macam faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, tanah dan manajemen pertanian. Tenaga kerja meliputi tenaga kerja dalam keluarga dan luar keluarga. Faktor produksi modal sering diartikan sebagai uang atau keseluruhan nilai dari sumber-sumber ekonomi non manusiawi (Mubyarto, 1994). Sering juga modal diartikan sebagai

semua barang dan jasa yang sudah di investasikan dalam bentuk bibit, obat-obatan, alat-alat pertanian dan lain-lainnya sumbangan faktor produksi tanah dalam proses produksi pertanian yaitu berupa unsur-unsur hara yang terkandung di dalamnya yang menentukan tingkat kesuburan suatu jenis tanah. Faktor produksi yang tidak kalah pentingnya dalam produksi pertanian adalah manajemen pertanian yang berfungsi mengkoordinir faktor-faktor produksi lainnya agar dapat menghasilkan output secara efisien (Tohir, 1993).

Biaya produksi dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh firma untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi firma tersebut (Sukirno, 1994).

Proses produksi atau lebih di kenal dengan budidaya tanaman atau komoditas pertanian merupakan proses usaha bercocok tanam/budi daya di lahan untuk menghasilkan bahan segar (*raw material*). Bahan segar tersebut dijadikan bahan baku untuk menghasilkan bahan setengah jadi (*work in process*) atau barang jadi (*finised product*) di industri – industri pertanian atau di kenal dengan nama agroindustri atau agrifood industry (Rahim, 2007).

### **Produktivitas**

Produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (keluaran) dengan keseluruhan sumber daya (masukan) yang dipergunakan per satuan waktu, definisi kerja ini mengandung cara atau metode pengukuran, walaupun secara teori dapat dilakukan secara tetapi secara praktek sukar dilaksanakan, terutama karena sumber daya masukan yang dipergunakan

umumnya terdiri dari banyak macam dan di proporsi yang berbeda. Faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas.

- a. Pendidikan
- b. Keterampilan
- c. Sikap dan etika kerja
- d. Tingkat penghasilan
- e. Jaminan sosial
- f. Tingkat sosial dan iklim kerja
- g. Motivasi
- h. Gizi dan kesehatan
- i. Hubungan individu
- j. Teknologi
- k. Produksi.

Terdapat berbagai macam produktivitas yang dapat dibedakan berdasarkan strata dan faktorial.

- a. Produktivitas Total (*total factor productivity*)

Produktivitas ini menunjukkan produktivitas dari semua faktor yang digunakan untuk menghasilkan out put.

- b. Produktivitas Multi Faktor (*multi factor productivity*)

Menunjukkan produktivitas dari beberapa faktor yang digunakan untuk menghasilkan keluaran antara lain, modal dan tenaga kerjat output.

- c. Produktivitas Parsial (*partial productivity*)

Menunjukkan produktivitas dari faktor-faktor tertentu yang digunakan untuk menghasilkan keluaran (Rahim, 2007).



## **Pendapatan**

Pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba (Marbun, 2003).

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan: "Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan (Reksoprayitno, 2004).

## **Pascapanen Padi**

Pascapanen padi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh petani dan juga lembaga tata niaga atau swasta, setelah padi dipanen sampai dipasarkan kepada konsumen dalam bentuk beras. (Patiwiri, 2006).

Pascapanen merupakan tahapan terakhir dalam produksi padi, yang dimulai dari pengeringan, penggilingan, penyimpanan dan pemasaran. Kegiatan pengeringan dan penggilingan adalah faktor penting dalam menentukan mutu beras yang dihasilkan dari kegiatan tersebut serta akan berdampak terhadap harga beras di pasar. Maka dalam kegiatan pascapanen perlu mendapatkan perhatian khusus untuk peningkatan mutu beras.

## **Kilang Padi**

Kilang padi merupakan sistem penggilingan padi berupa rangkaian mesin yang berfungsi untuk melakukan proses giling gabah, yaitu dari bentuk gabah kering giling sampai menjadi beras siap dikonsumsi. Berdasarkan sejarahnya, sistem penggilingan padi pertama kali diproduksi di benua Eropa dengan mekanisme kerja sangat sederhana yang dinamakan mesin tipe *Engelberg*. Tipe yang muncul berikutnya adalah tipe buatan Jepang. Tipe ini memiliki rancangan lebih sederhana dan setiap mesin saling terintegrasi satu sama lain. Pada awalnya Jepang hanya memproduksi untuk kebutuhan dalam negeri sendiri. Namun, karena tipe mesinnya relatif sederhana dan murah, penggilingan padi buatan Jepang banyak digemari di negara-negara penghasil padi, termasuk Indonesia.

## **Kilang Padi Statis**

Kilang padi statis yaitu mesin penggilingan padi yang menetap pada suatu tempat, pada umumnya kilang padi statis dibangun di area yang berdekatan dengan lahan pertanian padi khususnya. Kilang padi statis terbagi atas beberapa macam ukurannya, mulai dari kilang padi kecil, menengah hingga sampai kilang padi besar.

## **Kilang Padi Mobile**

Kilang padi mobile merupakan modifikasi penggilingan kilang padi statis dimana dilengkapi dengan rangkaian seperti kendaraan beroda empat atau mobil. Kilang padi mobile merupakan kilang padi yang dapat berpindah – pindah dari satu tempat ketempat lainnya, sehingga kilang padi mobile dapat menggiling gabah ketempat konsumen secara langsung.

## **Penelitian Terdahulu**

Penelitian Sapparudin (2015) dengan judul *Peranan Usaha Kilang Padi dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan)*, dengan tujuan untuk mengetahui peran kilang usaha padi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. Dengan hasil penelitian bahwa usaha kilang padi di Desa Sungai Upih Kecamatan Kuala Kampar ini telah mampu memberikan peranan dan kontribusi yang baik dalam meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya keluarga, hal ini dapat dilihat dengan bertambahnya pendapatan pengusaha dan pekerja setelah menjalankan usaha ini

Penelitian Nirmala Sabir (2018) dengan judul *Analisis Kelayakan Usaha Penggilingan Padi Keliling (Studi Kasus Usaha Penggilingan Padi Keliling Di Desa Tumale Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu)*, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui kelayakan usaha penggilingan padi keliling di Desa Tumale, Kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu dengan hasil penelitian usaha penggilingan padi keliling di Desa Tumale Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu masuk kriteria layak untuk diusahakan dengan nilai NPV sebesar Rp 658,682,140 , Net B/C sebesar 1,2, dan IRR sebesar 46,29%.

Penelitian Warsino, W.(2014) dengan judul *Analisis Mutu Beras pada Mesin Penggilingan padi Berjalan Di Kabupaten Pringsewu*. Dengan tujuan penelitian mempelajari kinerja mesin penggilingan padi berjalan dan mendiskripsikan mutu beras hasil penggilingan padi berjalan dan menetap, dengan hasil bahwa mutu beras hasil penggilingan padi berjalan cukup baik, dibandingkan dengan mutu

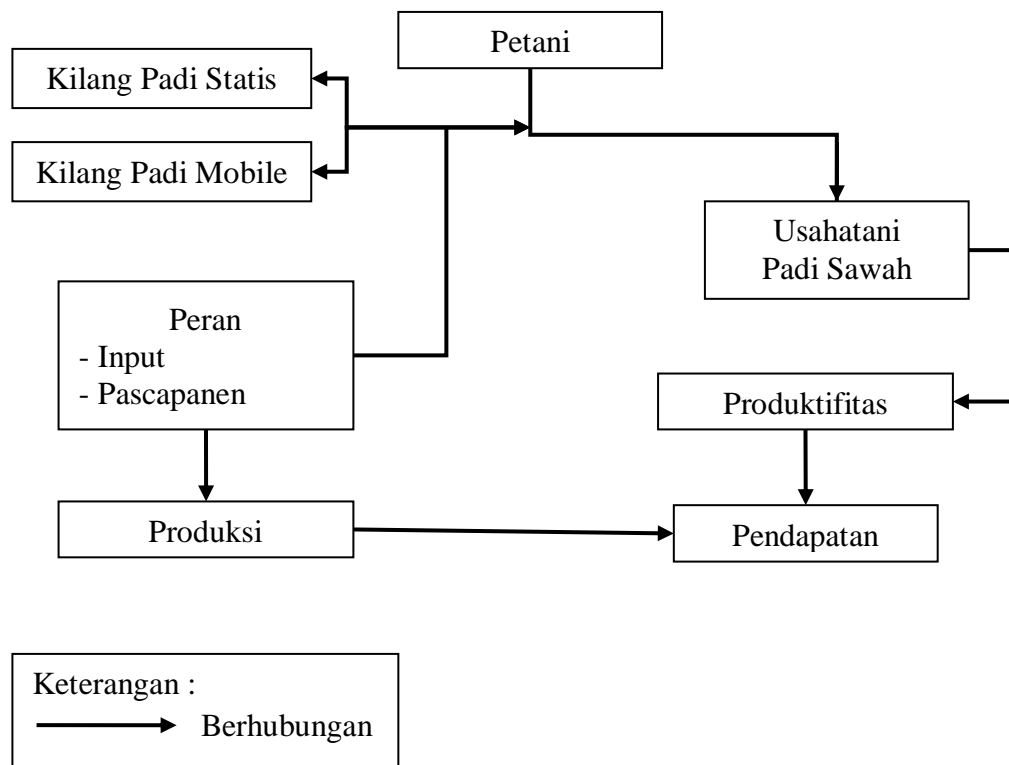
beras hasil penggilingan padi menetap. Rata-rata penggilingan padi berjalan menghasilkan kapasitas giling 4,96 kg/menit, kapasitas giling gabah per liter bahan bakar 133,03 kg/liter, rendemen 64,14%, kadar air 15,33%, derajat sosoh 95%, beras kepala 52,39%, butir patah 45,3% dan butir menir 2,33%. Sedangkan hasil rata-rata penggilingan padi menetap menghasilkan kapasitas giling 4,63 kg/menit, kapasitas giling gabah per liter bahan bakar 123,67 kg/liter, rendemen 63,03%, kadar air 14,09%, derajat sosoh 95%, beras kepala 52,39%, butir patah 57,53% dan butir menir 2,73%. Persentase butir merah, butir kuning, butir mengapur, benda asing dan butir gabah tidak ditemukan.

### **Kerangka Pemikiran**

Salah satu upaya yang dikembangkan saat ini di Kabupaten Serdang Bedagai adalah Jaringan Irigasi Daerah Irigasi (DI). Sumber pengairan irigasi ini memanfaatkan aliran air Sungai Ular yang mengalir tidak jauh dari lahan persawahan milik para petani. Upaya tersebut sangatlah diperlukan guna mencapai target produksi yang tinggi dan swasembada pangan. Mengingat saat ini kebutuhan akan beras sangat tinggi khususnya wilayah Sumatera Utara, Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai berupaya semaksimal mungkin guna mencapai produksi nasional tersebut.

Keberadaan penggilingan padi atau biasa disebut kilang padi muncul sebagai lembaga yang lahir dari bawah. Industri penggilingan padi ini semakin berkembang di wilayah pengembangan transmigrasi. Usaha inipun telah berkembang pada masyarakat lokal yang mengusahakan tanaman padi berumur panjang. Dalam kaitarnya dengan pelayanan yang diberikan pada petani, tampaknya kemampuan penggilingan inipun masih sangat terbatas.

Dengan adanya kilang padi tentu peran dari kilang padi tersebut sangat dibutuhkan bagi petani khususnya petani padi sawah. Tidak hanya berperan dalam pascapanen, akan tetapi peranan dari kilang padi sangat berkaitan dengan input, pascapanen, dan transportasi dari usahatani padi sawah milik petani. Pada penelitian ini akan membahas peranan yang dilakukan kilang padi statis dan mobile dalam usaha tani padi sawah terutama hubungannya pada produktivitas padi sawah di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Daerah Penelitian**

Penelitian dilakukan di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Bahan yang dikaji adalah mengenai peranan kilang padi statis dan mobile bagi petani padi sawah di Desa Sukajadi, mengkaji pendapatan kilang padi statis dan mobile dalam usahatani padi sawah di Desa Sukajadi.

### **Metode Penarikan Sampel**

Populasi yang diteliti adalah seluruh pengusaha yang mengusahakan kilang padi statis dan kilang padi mobile yang ada di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun teknik pengambilan jumlah pengusaha kilang padi sampel dilakukan dengan metode sensus. Besarnya sampel yang diambil dari subjek penelitian yaitu 100% dari populasi pengusaha kilang padi statis dan kilang padi mobile dengan jumlah kilang padi statis 2 dan kilang padi mobile 3 karena subjek dari populasi kurang dari seratus. Dan untuk menentukan sampel petani dilakukan dengan metode secara sengaja (purposive sampling) dengan kriteria bahwa petani tersebut memiliki keterkaitan dengan usaha kilang padi statis maupun kilang padi mobile sebanyak 30 petani.

### **Metode Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagaia berikut :

1. Observasi, pengumpulan data melalui observasi ini dilakukan dengan melihat langsung proses penggilingan padi yang dilakukan oleh masyarakat daerah setempat dengan menggunakan mesin jasa penggilingan padi Statis dan mobile.

2. Wawancara, teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan bantuan kuisisioner sebagai alat atau pedoman bertanya. Wawancara ini bertujuan untuk memperkuat apa yang telah diperoleh dari observasi sebelumnya. Wawancara berpedoman pada pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dalam bentuk kuisisioner sebagai alat pengumpulan data dan hasil wawancara dicatat atau direkam.

### **Metode Analisis Data**

Untuk mengetahui masalah I penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif digunakan untuk upaya pemecahan atau menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang. Selain itu, Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode ini tidak terbatas sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi juga analisis dan interpretasi tentang arti data itu. Oleh karena itu penelitian ini dapat diwujudkan juga sebagai usaha memecahkan masalah masalah dengan membandingkan persamaan dan perbedaan gejala, minilai gejala, menetapkan standar, menetapkan hubungan antara gejala-gejala yang ditemukan dan lain-lain. Metode deskriptif dapat digolongkan kedalam tiga bentuk, yaitu:

1. Survei (*survei studies*)
2. Studi hubungan (*inter relationship studies*)

### 3. Studi perkembangan (*developmental studies*)

Adapun bentuk penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei (*survei studies*) yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala - gejala yang ada dan mencari keterangan - keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif, maka data yang bersifat kualitatif ini diberi skala sehingga menjadi data-data yang bersifat kuantitatif. Skala likert merupakan skala yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena.

Penelitian ini menggunakan sejumlah pernyataan skala 1-4 yang menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Adapun skor yang ditentukan adalah sebagai berikut:

Sangat Setuju	(SS)	nilai 4
Setuju	(S)	nilai 3
Kurang Setuju	(KS)	nilai 2
Tidak Setuju	(TS)	nilai 1

Untuk menyelesaikan masalah III peneliti menggunakan analisis pendapatan secara matematis dengan menghitung pendapatan kilang padi statis dan kilang padi mobile dengan rumusan sebagai berikut.



## **Biaya Produksi**

Biaya total merupakan jumlah biaya tetap dengan biaya tidak tetap. Nilainya di nyatakan dalam jumlah biaya per tahun atau biaya per jam. Untuk melihat jumlah biaya produksi menggunakan rumus menurut Sukirno (2005):

$$\mathbf{TC = TFC - TVC}$$

Dimana:

TC = *Total Cost*

TFC = *Total Fixed Cost*

TVC = *Total Variable Cost*

## **Penerimaan**

Untuk menganalisis penerimaan dihitung dengan rumus

$$\mathbf{TR = Q.P}$$

Dimana:

TR = *Total Revenue*

Q = (*Quantity*) Produksi Yang Diperoleh

P = (*Price*) Harga

## **Pendapatan**

Untuk menganalisa pendapatan dapat diperoleh dengan rumus:

$$\mathbf{I = TR - TC}$$

Dimana:

I = *Income*

TR = *Total Revenue*

TC = *Total Cost*

## **Defenisi dan Batasan Operasional**

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman mengenai pengertian istilah - istilah dalam penelitian ini maka dibuat defenisi dan batasan operasional sebagai berikut:

### **Defenisi Operasional**

1. Peranan kilang padi meliputi:
  - a. Keunggulan serta kekurangan kilang padi statis dan kilang padi mobile bagi petani padi sawah yang ada di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai
  - b. Penyediaan input produksi merupakan upaya yang dilakukan kilang padi dengan menyediakan faktor-faktor produksi yang dibutuhkan petani untuk usahatani padi sawah.
  - c. Pascapanen merupakan proses pengolahan yang dilakukan setelah panen guna menghasilkan produk mentah maupun jadi. Pengolahan Pascepanen pada penelitian ini diukur menggunakan skor.
2. Kilang padi statis ialah mesin penggilingan gabah dengan sistem pengoperasiannya menetap pada suatu wilayah.
3. Kilang padi mobile yaitu merupakan modifikasi mesin penggilingan statis yang dilengkapi dengan mobil sehingga kilang padi mobile dapat dioperasikan berkeliling ketempat – tempat petani secara langsung dalam mengolah gabah yang akan diggilingkan.
4. Usahatani adalah kegiatan mengorganisasikan atau mengelola aset dan cara dalam pertanian.

5. Produksi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang menciptakan atau menambah nilai/guna atau manfaat baru.
6. Produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (keluaran) dengan keseluruhan sumber daya (masukan) yang dipergunakan per satuan waktu, definisi kerja ini mengandung cara atau metode pengukuran, walaupun secara teori dapat dilakukan tetapi secara praktik sukar dilaksanakan, terutama karena sumber daya masukan yang dipergunakan umumnya terdiri dari banyak macam dan di proporsi yang berbeda.
7. Pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.

### **Batasan Operasional**

1. Responden dalam penelitian ini merupakan pemilik usaha kilang padi statis dan juga kilang padi mobile.
2. Responden yang diteliti merupakan responden yang memiliki keterikatan dengan usaha kilang padi dengan petani padi sawah.
3. Pendapatan kilang padi statis dan kilang padi mobile merupakan pendapatan yang diperoleh dari sampel petani yang memiliki hubungan dengan pemilik kilang padi.
4. Kilang padi yang diteliti merupakan kilang padi yang berada di Desa Sukajadi baik kilang padi statis maupun kilang padi mobile.
5. Penelitian di lakukan di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

## DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

### Letak Geografis dan Luas Daerah

### Sejarah Ringkas Desa

Sejarah terbentuknya Desa Sukajadi adalah Sekitar tahun 1920 masyarakat menjadikan lahan ( Hutan ) untuk dijadikan pemukiman, mereka secara beramai - ramai membuka hutan tersebut dengan cara bergotong royong. Atas kekompakan masyarakat tersebutlah lalu tercetus kata JADI dengan maksud Jadi lahan tersebut untuk dijadikan pemukiman lalu secara spontan masyarakat menamakan kampung ataupun desa ini menjadi SUKAJADI. Dikarenakan semua masyarakat Suka atau setuju dengan dijadikannya pemukiman di lahan tersebut.

Berdasar letak geografis wilayah, Desa Sukajadi berada antara  $6^{\circ}30'17.40''$  -  $6^{\circ}31'50,77''$  LS dan  $110^{\circ}39'54.14''$  -  $110^{\circ}42'55.37''$  BT. dengan batas – batas sebagai berikut :

- Sebelah utara : Berbatasan dengan Desa Besar II Terjun
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Besar II Terjun
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Jambur Pulau
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan PTPN IV Adolina

Secara Topografi, Desa Sukajadi relatif datar dengan rata – rata ketinggian 2 mdpl, Suhu  $28^{\circ}$  –  $30^{\circ}$  C, curah hujan 1.250 – 2000 mm dan kelembaban udara 60 – 70 % sehingga Desa Sukajadi dikategorikan daerah dataran rendah. Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan sebagai untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, kegiatan ekonomi dan lain-lain dengan panjang 160 Km, dengan tata guna lahan terdiri dari :

Lahan Darat :	- Pemukiman	: 80 Ha
Lahan Sawah :	- Sawah Irigasi Teknis	: 157,5 Ha
	- Tegalan	: Ha
	- Kolam	:1 Ha
	- Kantor Desa	: 400 M2

### Demografi

Penduduk Desa Sukajadi telah terbentuk sebuah Kampung dengan nama kampung Sukajadi tahun 1920 dengan mayoritas masyarakat jawa 80 %, Banjar 10 %, dan Lainnya 10 %.

Desa Sukajadi berpenduduk  $\pm$  5117 Jiwa, 1287 KK yang terdiri dari 3 Dusun, Dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 2. Perkembangan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah penduduk jiwa	
		Tahun 2016	Tahun 2018
1	Laki-laki	2.497 Orang	2.547 Orang
2	Perempuan	2.520 Orang	2.570 Orang
<b>JUMLAH</b>		<b>5.017</b>	<b>5.117</b>

*Sumber : Data Desa*

Agar dapat mendiskripsikan lebih lengkap tentang informasi keadaan kependudukan di Desa dilakukan identifikasi jumlah penduduk dengan menitik beratkan pada klasifikasi usia dan jenis kelamin. Sehingga akan diperoleh gambaran tentang kependudukan Desa yang lebih komprehensif. Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan deskripsi tentang jumlah penduduk di Desa berdasarkan pada usia secara detail dapat dilihat dalam lampiran tabel berikut ini:

**Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Stuktur Usia Tahun 2018.**

No	Kelompok Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	0 – 5 Tahun	237	4.7
2	6 – 12 Tahun	790	15.4
3	13– 16 Tahun	658	12.8
4	17 – 59 Tahun	2860	55.8
5	60 Tahun keatas	572	11.3
<b>Jumlah</b>		<b>5117</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Desa*

Dari total jumlah penduduk Desa Sukajadi, yang dapat dikategorikan kelompok rentan dari sisi kesehatan mengingat usia yaitu penduduk yang berusia > 60 tahun, jumlahnya mencapai 11,3 %. usia 0 - 5 tahun ada 4,7 %, usia 6 – 12 tahun 15,4 %, 13 – 16 tahun 12,8 % sedangkan 17 - 59 tahun, 55,8 %.

### **Pendidikan**

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesadaran masyarakat pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya, Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju.

Dalam rangka memajukan pendidikan, DesaSukajadi akan secara bertahap merencanakan dan menganggarkan bidang pendidikan baik melalui ADD, swadaya masyarakat dan sumber-sumber dana yang sah lainnya, guna mendukung program pemerintah yang termuat dalam RPJM Daerah Kabupaten Serdang Bedagai.

Untuk melihat taraf/tingkat pendidikan penduduk Desa Sukajadi, jumlah angka putus sekolah setara dengan jumlah sekolah dan siswa menurut jenjang pendidikan, dapat dilihat di tabel di bawah ini

**Tabel 4. Perkembangan Penduduk Desa Sukajadi Menurut Pendidikan Terakhir Tahun 2018**

No	Keterangan	Jumlah penduduk Tahun 2018
1	Tidak Tamat Sekolah SD	332
2	Tamat Sekolah SD	1.804
3	Tamat Sekolah SLTP	1.503
4	Tamat SMA	1.112
5	Tamat Perguruan Tinggi	127
<b>Jumlah</b>		<b>4.878</b>

*Sumber : Data Desa*

Permasalahan pendidikan secara umum antara lain masih rendahnya kualitas pendidikan, rendahnya tingkat paDesaisipasi masyarakat dalam pendidikan, terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan, rendahnya kualitas tenaga pengajar dan tingginya angka putus sekolah.

### **Perekonomian Desa**

Secara umum kondisi perekonomian Desa Sukajadidi topang oleh beberapa mata pencaharian warga masyarakat dan dapat teridentifikasi kedalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti: petani, buruh tani, PNS/TNI/Polri, karyawan swasta, pedagang, wirausaha, pensiunan, buruh bangunan/tukang,. jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5. Jumlah Penduduk Desa Sukajadi Menurut Mata Pencaharian Tahun 2018**

<b>N0</b>	<b>PEKERJAAN</b>	<b>Tahun 2018</b>
1	Petani	549
2	Buruh tani	871
3	Pedagang	125
4	Wiraswasta	567
5	Karyawan	257
6	POLRI dan TNI	7
7	PNS	31
8	Lain-lain	227
<b>JUMLAH</b>		<b>2634</b>

*Sumber :Data Desa*

**Sarana dan Prasarana Di Desa Sukajadi**

**Tabel 6. Sarana Dan Prasarana Di Desa Sukajadi**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Tahun 2018</b>	<b>Keterangan</b>
1	Balai Desa	1	Unit
2	Kantor Desa	1	Unit
2	Pustu	1	Unit
3	Gereja	0	Unit
4	Mesjid	4	Unit
5	Musholla	0	Unit
6	Pos Kamling	3	Unit
7	Pos Polisi	0	Unit
8	SD Negeri	1	Unit
9	SLTP Negeri	0	Unit
10	SLTA Negeri	0	Unit
11	MDA	2	Unit
12	Cek Dam	1	Unit
13	TPU	2	Tempat
14	Sungai	1	Jalur
15	Jalan	9	Km
16	Lumbung Tani	0	
17	Prasarana Air	0	Unit
18	Posyandu	3	Unit
19	Polindes	0	Unit
20	Paud dan TK	3	Unit
21`	Pasar Desa	0	Unit

*Sumber : Data Desa*



## Keagamaan

Dilihat dari penduduknya, Desa Sukajadi mempunyai penduduk yang heterogen dilihat dari agama dan keyakinan mereka. Perkembangan pembangunan di bidang spiritual dapat dilihat dari banyaknya sarana peribadatan masing-masing agama. Dari hasil pendataan penduduk yang beragama islam, Kristen, Katholik, Budha, Hindu, Konghucu sebagaimana terlihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 7. Jumlah Pemeluk Agama dan Tempat Ibadah Tahun 2012-2018**

No	Agama	Tahun 2018	
		Pemeluk	Tempat ibadah
1.	Islam	5.117	4
2.	Kristen	-	-
3.	Protestan	-	-
4.	Budha	-	-
5.	Hindu	-	-
6.	Konghucu	-	-

*Sumber : Data Desa*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan peranan serta keunggulan dan kekurangan antara kilang padi statis dengan kilang padi mobile, dimana peranan serta keunggulan dan kekurangan kilang padi statis dan mobile dapat dilihat pada tabel berikut.

### **Peranan Kilang Padi Statis Dan Kilang Padi Serta Keunggulan Dan Kekurangan Terhadap Petani Padi Sawah**

Dari hasil wawancara berdasarkan kuesioner peneliti, diperoleh data nilai peranan serta keunggulan dan kekurangan pada kilang padi statis dan kilang padi mobile terhadap petani padi sawah yang ada di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan, setelah menjumlahkan semua paparan hasil wawancara dari kuesioner maka diperoleh nilai sebagai berikut.

**Tabel 8. Skor dan Persentase Peranan Berdasarkan Uraian Kuesioner**

No	Uraian	Kilang Padi Statis		Kilang Padi Mobile	
		Skor	Presentase(%)	Skor	Presentase(%)
1	Memberikan modal usaha bagi petani padi sawah	73	32.16	42	14.33
2	Memberikan fasilitas pascapanen	62	27.31	52	17.75
3	Menerima hasil produksi gabah petani padi sawah	50	22.03	87	29.69
4	Menerima Penggilingan gabah hasil produksi petani	42	18.5	112	38.23
<b>Jumlah</b>		<b>227</b>	<b>100%</b>	<b>293</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer Diolah*

Berdasarkan keempat uraian pada tabel diatas skor dan presentase terbesar adalah pada uraian pertama, dimana peranan kilang padi statis bagi petani padi

sawah berperan dalam memberikan modal usaha bagi petani padi sawah yang ada di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan dengan nilai skor pada uraian sebesar 73 dan nilai presentase sebesar 32.16%.

Pada kilang padi mobile peranan terbesar yang ada pada uraian tabel diatas adalah sebagai penerima penggilingan gabah menjadi beras hasil produksi petani yang ada di Desa Sukajadi dimana nilai skornya sebesar 112 dan nilai presentasinya adalah sebesar 38.23%.

Pada tabel diatas peranan yang kedua pada kilang padi statis yaitu sebagai pemfasilitas bagi para petani yang ada di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan , dimana nilai skornya sebesar 62 dan nilai presentase yaitu sebesar 27%, sedangkan untuk kilang padi mobile berperan sebagai penerima produksi gabah petani padi sawah dengan jumlah berapapun, dengan nilai skornya yaitu sebesar 87 dan nilai presentasinya sebesar 29.69%.

Pada tabel peranan kilang padi statis pada uraian ketiga dan keempat, memiliki nilai skor dan presentase, yang artinya uraian ketiga dan keempat memiliki peran terhadap petani padi sawah yang ada di Desa Sukajadi, namun sesuai hasil dari wawancara dari para petani padi sawah peranan tersebut memang kurang berperan karena pada dasarnya kilang padi statis hanya menerima hasil produksi gabah petani dalam jumlah yang telah ditentukan oleh pemilik kilang padi, begitu juga pada uraian keempat yaitu menerima penggilingan gabah petani, peranan tersebut tidak bisa dirasakan oleh sebahagian besar petani padi sawah yang ada di Desa Sukajadi, karena petani yang dapat menggilingkan gabah

kekilang padi statis merupakan petani yang sudah menjadi anggota atau petani yang memiliki hubungan keluarga dengan pemilik kilang padi statis tersebut.

### **Keunggulan Dan Kekurangan Kilang Padi Statis Dan Kilang Padi Mobile Terhadap Petani Padi Sawah.**

**Tabel 9. Skor Dan Presentase Keunggulan Kilang Padi Statis dan Kilang Padi Mobile Berdasarkan Uraian Kuesioner**

No	Pertanyaan	Keunggulan			
		Kilang Padi Statis		Kilang Padi Mobile	
		Skore	Presentase	Skore	Presentase
1	Memiliki hubungan keanggotaan antara pemilik kilang dengan petani	102	27.35	38	20.43
2	Memberikan fasilitas pascapanen	74	19.84	72	38.71
3	Produksi beras yang baik dan berkualitas	102	27.35	37	19.89
4	Sistem pembayaran hasil produksi	95	25.47	39	20.97
<b>Jumlah</b>		<b>373</b>	<b>100%</b>	<b>186</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer Diolah*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasannya keunggulan kilang padi statis menunjukkan pada uraian pertama dan uraian ketiga, dimana kilang padi unggul dalam peran hubungan keanggotaan antara pemilik kilang padi statis dengan petani padi sawah serta produksi beras yang memiliki kualitas yang baik yang ada di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan, dengan nilai skor sebesar 102 dan nilai presentase sebesar 27.35%. Sedangkan pada keunggulan kilang padi mobile nilai skor dan presentase terbesar unggul pada uraian memberikan fasilitas pascapanen dimana nilai skor sebesar 72 dan nilai spresentase sebesar 38.71%, dimana fasilitas pascapanen yang diberikan pada kilang padi mobile yaitu berupa menjemput atau mendatangi secara langsung kepara petani yang ingin menggilingkan gabahnya kepada kilang padi mobile.

**Tabel 10. Skor Dan Presentase Kekurangan Kilang Padi Statis dan Kilang Padi Mobile Berdasarkan Uraian Kuesioner**

No	Pertanyaan	Kekurangan			
		Kilang Padi Statis		Kilang Padi Mobile	
		Skore	Presentase	Skore	Presentase
1	Terikat hubungan antara pengusaha kilang dengan petani	74	20.96	38	13.29
2	Penyediaan fasilitas pascapanen yang dibutuhkan petani	73	20.68	99	34.62
3	Hasil kualitas produksi penggilingan	38	10.76	110	38.46
4	Sistem pembayaran hasil produksi	101	28.61	106	37.06
<b>Jumlah</b>		<b>286</b>	<b>100%</b>	<b>353</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer Diolah*

Dari tabel diatas dapat dilihat kekurangan kilang padi stati terdapat pada uraian nomor keempat yaitu sistem pembayaran hasil produksi dengan nilai skor sebesar 101 dan nilai presentase sebesar 28.61%. Sesuai hasil wawancara dilapangan, petani padi sawah tidak dapat menerima keseluruhan pembayaran dari hasil penjualan gabahnya kepada pemilik kilang padi statis, para petani harus menunggu sisa pembayarannya setelah pemilik kilang padi statis memasarkan hasil produksi berasnya.

Kekurangan kilang padi mobile dapat dilihat pada uraian ketiga, yaitu hasil kualitas produksi penggilingan menjadi kekurangan kilang padi mobile tersebut, karena hasil penggilingan kilang padi mobile dianggap para petani kurang baik beras yang dihasilkan banyak yang pecah atau para petani menyebutnya menjadi menir. Pada uraian keempat, merupakan kelemahan kilang padi mobile yang dapat dikatan perolehan nilai skor tertinggi setelah uraian ketiga, dimana sistem pembayaran kilang padi mobile menggunakan sistem bagi

hasil. Sesuai wawancara peneliti kepada petani, banyak dari para petani yang tidak tahu berapa banyak pembagian hasil yang harus dikeluarkan untuk membayar upah kepada pemilik kilang padi mobile, para petani hanya mengiyakan setelah pemilik kilang padi mobile memberitahukan hasil beras setelah penggilingan dan beras yang harus dipotong untuk upah penggilingan yang telah dilakukan.

### **Biaya Produksi Kilang Padi Statis Dan Mobile Permusim Panen**

Biaya produksi kilang padi baik kilang padi statis maupun kilang padi mobile meliputi dari biaya variable dan juga biaya tetap. Adapun biaya variable dan biaya tetap dapat dilihat pada uraian tabel berikut.

**Tabel 11. Rata – Rata Biaya Produksi Kilang Padi Statis Permusim Panen**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Nilai (Rp)</b>	
1	Variabel	a. Goni 10 Kg	16.100.000
		b. Solar	1.365.000
		c. Transportasi	6.875.000
		d. Pembelian Gabah	<b>178.352.693.18</b>
	<b>Jumlah 1</b>	<b>202.692.693.18</b>	
2	Biaya Tetap	a. Penyusutan Alat	10.156.933
		b. Tenaga Kerja	10.080.000
		c. Lahan	47.550.000
	<b>Jumlah 2</b>	<b>67.786.933</b>	
<b>Total</b>		<b>270.479.626.18</b>	

*Sumber : Data Primer Diolah*

Dapat kita lihat biaya produksi kilang padi statis meliputi biaya variable dan biaya tetap dimana rata- rata biaya variable sebesar Rp. 202.692.693.18 dan biaya tetap sebesar Rp. 67.786.933 jadi total biaya produksi kilang padi statis permusim panen ialah Rp. 270.479.626.18

**Tabel 12. Penerimaan Dan Pendapatan Kilang Padi Statis Permusim Panen**

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	<b>Penerimaan</b>	
	Produksi (Kg)	42.037.3
	Harga/Kg (Rp)	6.900
	Total	<b>290.057.370</b>
2	<b>Pendapatan</b>	
	Total Penerimaan (Rp)	290.057.370
	Total Biaya (Rp)	270.479.626.18
<b>Jumlah</b>		<b>19.577.744</b>

Sumber : Data Primer Diolah

Dari table diatas dapat diketahui rata – rata penerimaan kilang padi statis dimana hasil produksi Rp. 42.037.3 dengan rata – rata harga jual sebesar Rp. 6.900 maka diperoleh rata - rata penerimaan kilang padi statis sebesar Rp. 290.057.370 permusim panen.

Sesuai dengan analisis pendapatan maka diperoleh nilai pendapatan dimana total penerimaan Rp290.057.370 dikurangi dengan total biaya sebesar Rp. 270.479.626.18 maka diperoleh rata – rata pendapatan bersih kilang padi statis sebesar Rp. 19.577.744 permusim panen.

**Tabel 13. Rata – Rata Biaya Produksi Kilang Padi Mobile Permusim Panen**

No	Uraian	Nilai (Rp/Kg)
1	Biaya Variabel	
	a. Solar	385.666.70
	<b>Jumlah 1</b>	<b>385.666.70</b>
2	Biaya Tetap	
	a. Penyusutan Alat	1.266.666.67
	b. Tenaga Kerja	1.200.000
	<b>Jumlah 2</b>	<b>2.466.666.67</b>
<b>Total</b>		<b>2.852.333,37</b>

Sumber : Data Primer Diolah

Dari tabel diatas dapat kita lihat biaya produksi kilang padi mobile meliputi biaya variable sebesar Rp.385.666.70, sedangkan biaya tetap sebesar

Rp.2.466.666,67 jadi total biaya produksi kilang padi mobile ialah sebesar Rp.2.852.333,37

**Tabel 14. Penerimaan Dan Pendapatan Kilang padi Mobile Permusim Panen**

No	Uraian	Nilai (Rp/Kg)	
1	<b>Penerimaan</b>	Produksi (Kg)	463.98
		Harga/Kg (Rp)	8.566.67
	Total	<b>3.974.763,547</b>	
2	<b>Pendapatan</b>	Total Penerimaan (Rp)	3.974.763,547
		Total Biaya (Rp)	<b>2.852.333</b>
<b>Jumlah</b>		<b>1122430,547</b>	

*Sumber : Data Primer Diolah*

Dari tabel diatas dapat diketahui rata – rata penerimaan kilang padi mobile dimana hasil produksi Sebesar 463.98 Kg dikali harga penjualan Rp.8566.67 maka diperoleh rata - rata penerimaan kilang padi statis sebesar Rp.3.974.763,547 permusim panen.

Sesuai dengan analisis pendapatan maka diperoleh nilai pendapatan dimana total penerimaan Rp. 3.974.763,547 dikurangi dengan total biaya sebesar Rp. 2.852.333 maka diperoleh rata – rata pendapatan bersih kilang padi statis sebesar Rp. 1122430,547 permusim panen.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maupun hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Kilang padi statis berperan sebagai penyokong modal usaha sekaligus sebagai pembeli hasil produksi petani padi sawah dalam jumlah yang telah ditentukan oleh pemilik kilang padi statis, sedangkan peranan kilang padi mobile ialah sebagai jasa penggilingan padi hasil dari penyisihan atau petani yang menggilingkan gabahnya untuk pribadi.
2. keunggulan kilang padi statis ialah menjadikan petani sebagai anggota memberikan modal usahatani bagi petani serta memberikan fasilitas pascapanen bagi petani, kekurangan kilang padi statis ialah kilang padi hanya membeli hasil produksi petani bukan sebagai jasa penggilingan, petani yang menjadi anggota tidak dapat menjual hasil produksi kepada pengepul lainnya . Kelebihan kilang padi mobile ialah menerima hasil produksi petani dan sebagai jasa penggilingan gabah. Kekurangan kilang padi mobile ialah kualitas penggilingan yang kurang baik serta sistem pembayaran yang kurang jelas.
3. Dari perhitungan analisis pendapatan total biaya produksi kilang padi statis sebesar 270.479.626.18 dan total penerimaan sebesar 290.057.370 maka diperoleh pendapatan kilang padi statis sebesar 19.577.744 permusim panen padi sawah. Sedangkan dari total biaya kilang padi mobile sebesar 2.852.333 dengan penerimaan sebesar 3.974.763,547 maka

diperoleh pendapatan kilang padi mobile sebesar 1122430,547 permusim panen padi sawah

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengharapkan kepada kilang padi statis meskipun usaha kilang pribadi diharapkan kebijakan untuk memperhatikan petani yang ingin menggilingkan hasil produksinya agar petani merasakan peningkatan meskipun hanya sedikit.
2. Peneliti mengharapkan agar kilang padi mobile memperjelas sistem pembayaran kepada petani yang menggunakan jasa penggilingan kilang padi mobile.
3. Diharapkan kepada petani agar lebih meningkatkan kebijakan dan manajemen dalam penggunaan jasa penggilingan kilang padi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1982. *Psikologi Sosial*. Surabaya: Penerbit PT. Bina Ilmu.
- Arafah, 2010. *Pengolahan dan Pemanfaatan Padi Sawah*. Bogor: Bumi Aksara.
- BN, Marbun, 2003. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- BPS, 2018. Badan Pusat Statistik Serdang Bedagai dalam Angka 2017
- Gumbira, E. dan A. Harizt Intan, 2001. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Kartasapoetra, 1988. *Budidaya Tanaman Padi di Lahan Pasang Surut*. Jakarta: Bina Aksara.
- Khumaidi, M. 2008. *Beras Sebagai Pangan Pokok Utama Bangsa Indonesia, Keunikan dan Tantangannya. Dalam Orasi Ilmiah*. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Miftah, Thoha. 1997. *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku*. Jakarta: Kaya Safrindo Pustaka.
- Moehar, 2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nirmala Sabir (2018) dengan judul Analisis Kelayakan Usaha Penggilingan Padi Keliling (*Studi Kasus Usaha Penggilingan Padi Keliling Di Desa Tumale Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu*) [Skripsi] Universitas Hasanuddin.Makasar
- Reksoprayitno, 2004. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.
- Rahim, Abdul dan Diah Retno Dwi Hastuti, 2007. *Ekonomika Pertanian (Pengantar, Teori, dan Kasus)*. Depok: Penebar Swadaya.
- Sukirno, Sadono. 1994. *Teori Mikroekonomi*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Soekanto, Soerjono, 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tohir, K. A., 1991. *Seuntai Pengetahuan Usahatani Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Warisno, W.2014. *Analisis Mutu Beras Pada Mesin Penggilingan Padi Berjalan di Kabupaten Pringsewu*. [Skripsi]. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Widodo, dkk, 2005. *Analisis Kelayakan Usaha Rice Milling Unit*

## LAMPIRAN

**Lampiran 1. Rekaapitulasi peran kilang padi statis dan kilang padi mobile**

No	Kilang Padi Statis(x1)				$\Sigma x1$	Kilang Mobile(x2)				$\Sigma x2$
	I	II	III	IV		I	II	III	IV	
1	4	3	2	1	10	2	1	3	4	10
2	4	3	1	1	9	1	2	3	4	10
3	3	3	2	1	9	2	1	3	4	10
4	4	4	1	2	11	1	2	3	4	10
5	4	3	2	1	10	1	2	4	3	10
6	4	3	2	2	11	2	3	3	4	12
7	3	3	1	1	8	1	1	3	4	9
8	3	4	2	1	10	2	2	3	4	11
9	3	2	2	2	9	2	2	4	4	12
10	2	2	1	1	6	1	1	2	4	8
11	2	2	2	2	8	1	2	2	3	8
12	2	2	1	2	7	2	1	2	4	9
13	1	1	2	1	5	1	2	2	4	9
14	2	1	1	1	5	1	1	3	4	9
15	2	2	2	2	8	1	2	3	3	9
16	2	1	1	1	5	2	1	4	4	11
17	3	1	2	1	7	1	2	3	4	10
18	1	2	2	1	6	2	2	3	4	11
19	2	1	3	2	8	1	3	3	4	11
20	2	2	2	1	7	1	2	3	4	10
21	3	3	2	2	10	2	3	3	3	11
22	2	2	1	1	6	1	1	4	4	10
23	2	2	2	1	7	2	2	3	4	11
24	2	2	1	2	7	2	2	3	4	11
25	1	2	2	1	6	1	1	3	3	8
26	2	1	1	2	6	1	2	4	3	10
27	2	1	2	2	7	2	1	2	3	8
28	2	2	2	1	7	1	2	2	4	9
29	3	1	2	1	7	1	1	2	4	8
30	1	1	1	2	5	1	2	2	3	8

**Lampiran 2. Rekapitulasi keunggulan dan kekurangan kilang padi statis dan kilang padi mobile**

No	Keunggulan										Kekurangan									
	Kilang Padi Statis(x1)					Kilang Padi Mobile(x2)					Kilang Padi Statis(x1)					Kilang Padi Mobile(x2)				
	I	II	III	IV	$\sum x1$	I	II	III	IV	$\sum x2$	I	II	III	IV	$\sum x1$	I	II	III	IV	$\sum x2$
1	4	2	3	3	12	1	2	1	1	5	2	2	1	4	9	1	4	4	3	12
2	4	3	3	3	13	1	3	1	1	6	2	2	1	2	7	1	4	4	3	12
3	4	3	3	3	13	1	3	1	1	6	2	2	1	4	9	1	4	4	3	12
4	4	2	4	4	14	1	2	1	1	5	3	3	2	4	12	2	2	4	3	11
5	4	3	3	3	13	1	3	1	1	6	3	3	1	2	9	1	4	4	3	12
6	4	2	4	4	14	2	2	2	2	8	2	2	2	4	10	2	3	4	4	13
7	4	2	3	3	12	2	2	2	2	8	3	3	1	3	10	1	3	4	4	12
8	2	2	3	3	10	1	2	1	1	5	2	2	1	3	8	1	3	2	4	10
9	4	2	4	4	14	2	2	2	2	8	2	2	1	3	8	1	2	4	4	11
10	3	3	4	4	14	1	3	1	1	6	3	3	2	3	11	2	4	3	4	13
11	3	3	4	4	14	1	3	1	1	6	3	3	1	3	10	1	3	3	2	9
12	3	2	4	4	13	1	2	1	1	5	2	2	1	4	9	1	3	4	4	12
13	3	3	2	2	10	2	3	2	1	8	2	2	1	3	8	1	3	4	4	12
14	3	2	4	4	13	1	2	1	1	5	2	3	1	4	10	1	3	4	4	12
15	2	2	3	3	10	1	2	1	1	5	2	3	1	4	10	2	3	4	4	13
16	3	3	3	3	12	1	2	1	2	6	3	2	2	4	11	1	2	4	4	11
17	4	3	3	3	13	1	3	1	2	7	3	2	1	4	10	2	4	4	4	14
18	3	2	3	3	11	1	3	1	1	6	2	2	2	4	10	1	3	4	4	12
19	4	2	3	3	12	1	2	2	2	7	3	3	1	2	9	1	3	2	2	8
20	4	3	4	2	13	2	3	1	1	7	2	3	1	4	10	1	3	4	4	12

21	3	3	3	3	12	2	2	2	1	7	2	2	1	3	8	1	3	4	3	11																			
22	3	2	4	4	13	1	2	1	1	5	3	3	2	3	11	2	3	4	3	12																			
23	4	3	3	3	13	2	2	1	2	7	3	2	1	3	9	1	4	4	3	12																			
24	2	2	3	4	11	1	2	1	1	5	2	2	1	3	8	2	4	4	3	13																			
25	3	3	4	2	12	1	3	1	1	6	2	3	1	3	9	1	4	4	3	12																			
26	3	3	4	3	13	1	3	1	1	6	3	3	1	3	10	1	4	4	4	13																			
27	3	2	4	3	12	1	2	1	1	5	3	2	1	4	10	1	4	2	4	11																			
28	4	3	4	2	13	2	3	2	2	9	2	2	2	3	9	2	3	4	4	13																			
29	4	2	2	3	11	1	2	1	2	6	2	3	1	4	10	1	3	3	4	11																			
30	4	2	4	3	13	1	2	1	1	5	3	3	2	4	12	1	4	3	4	12																			
102		74		102		95		373		38		72		37		39		186		73		74		38		101		286		38		99		110		106		353	

**Lampiran 3. karakteristik responden Petani**

No	Nama	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Bertani (Tahun)	Jumlah Tanggungan	Luas Lahan (Rantai)	Produksi (Kg/Rantai)
1	H.Samiran	65	L	SMA	45	4	200	70000
2	Amin	50	L	SMK	25	6	163	55420
3	Amat Sa'i	55	L	SMA	33	2	150	52500
4	Keleng	49	L	MTS	29	3	88	29040
5	Abduh	52	L	SMS	27	2	75	24000
6	Juriah	46	P	SMP	25	2	73	22630
7	Agus	52	L	SMP	26	3	68	21760
8	Syahrianto	48	P	SP	18	5	66	19800
9	Dewi	44	P	SMA	14	4	60	17400
10	Sumilah	49	P	SMA	24	1	59	20650

11	Aida	38	P	SMK	14	1	55	15400
12	Aisyah	44	P	SMP	15	4	52	17680
13	Apet	53	L	SD	25	6	43	14190
14	Legiah	52	P	MTS	25	2	40	14000
15	Santo	45	L	SMP	20	5	40	12800
16	Darman	56	L	SMP	35	3	37	13320
17	Ipul	44	L	SMA	18	4	35	11200
18	Ijah	45	P	SD	15	2	28	8680
19	Jahar	50	L	SMA	20	2	25	8000
20	Noto	46	L	SMK	21	3	25	7500
21	Iyem	52	P	SMA	22	2	25	7250
22	Iyen	48	P	SMP	23	2	25	8750
23	Susan	44	P	SMK	23	3	20	5600
24	Budi	49	L	SMK	23	2	17	5780
25	Darianto	38	L	MTS	12	2	17	5610
26	Asmawarni	44	P	SMP	14	3	16	5600
27	Kimin	53	L	MTS	28	5	12	3840
28	Puput	52	L	PURBA	22	4	10	3600
29	Men	45	L	SD	16	1	8	2400
30	Yasmi	56	P	SMP	28	3	8	2800

---



**Lampiran 4. karakteristik responden Kilang Padi**

No	Nama	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Usaha (Tahun)	Jumlah Tanggungan
1	Aan	56	L	Sarjana	14	3
2	Atong	51	L	SMK	11	2
3	Abdul Siregar	43	L	SMK	8	4
4	Jumiran	46	L	SMA	6	4
5	Tondo	49	L	SMK	7	3

**Lampiran 5. Luas Lahan dan Penggunaan Tenaga Kerja Kilang Padi Statis**

No	Luas Lahan (Rantai)	Biaya/Rantai (Rp)	Total (Rp)	Tenaga Kerja	Upah (Rp/HOK)	HOK	Total (Rp)
1	3	20.000.000	60.000.000	12	80.000	14	13.440.000
2	1.8	19.500.000	35.100.000	7	80.000	12	6.720.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.8</b>	<b>39500000</b>	<b>95.100.000</b>	<b>19</b>	<b>160.000</b>	<b>26</b>	<b>20.160.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>2.4</b>	<b>19750000</b>	<b>47550000</b>	<b>9.5</b>	<b>80000</b>	<b>13</b>	<b>10080000</b>

**Lampiran 6. Biaya Pembangunan Dan Penyusutan Alat Kilang Padi Statis**

No	Mesin Penggilingan		Mesin Pemutar Penggiligan		Gudang/Bangunan Kilang		Lapangan Penjemuran	
	Harga(Rp)	Penyusutan/MP	Harga(Rp)	Penyusutan/MP	Harga(Rp)	Penyusutan/MP	Harga(Rp)	Penyusutan/MP
1	64.500.000	3225000	6.900.000	460000	35.000.000	1555556	17.000.000	1133333.333
2	43.000.000	2150000	6.400.000	426666.6667	28.000.000	1244444	12.000.000	800000
<b>Jumlah</b>	<b>107.500.000</b>	<b>5.375.000</b>	<b>13.300.000</b>	<b>886.667</b>	<b>63.000.000</b>	<b>2.800.000</b>	<b>29.000.000</b>	<b>1.933.333</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>53.750.000</b>	<b>2.687.500</b>	<b>6.650.000</b>	<b>443.333</b>	<b>31.500.000</b>	<b>1.400.000</b>	<b>14.500.000</b>	<b>966.667</b>

**Lampiran 7. Biaya Peralatan Dan Penyusutan Produksi Kilang Padi Statis**

No	Cakruk				Ember			
	Harga (Rp)	Jumlah	Total (Rp)	Penyusutan	Harga (Rp)	Jumlah	Total (Rp)	Penyusutan
1	45000	4	180000	24000	20000	10	200000	40000
2	44000	4	176000	23466.66667	20000	8	160000	32000
<b>Jumlah</b>	<b>89000</b>	<b>8</b>	<b>356000</b>	<b>47466.66667</b>	<b>40000</b>	<b>18</b>	<b>360000</b>	<b>72000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>44500</b>	<b>4</b>	<b>178000</b>	<b>23733.33333</b>	<b>20000</b>	<b>9</b>	<b>180000</b>	<b>36000</b>

**Lanjutan Lampiran 7. Biaya Peralatan Dan Penyusutan Produksi Kilang Padi Statis**

No	Goni 80 Kg				Skop				Timbangan			
	Harga (Rp)	Jumlah	Total (Rp)	Penyusutan	Harga (Rp)	Jumlah	Total (Rp)	Penyusutan	Harga (Rp)	Jumlah	Total (Rp)	Penyusutan
1	3500	3650	12775000	5110000	67000	4	268000	53600	1450000	2	2900000	232000
2	3500	2533	8865500	3546200	62000	4	248000	49600	1300000	2	2600000	208000
<b>Jumlah</b>	<b>7000</b>	<b>6183</b>	<b>21640500</b>	<b>8656200</b>	<b>129000</b>	<b>8</b>	<b>516000</b>	<b>103200</b>	<b>2750000</b>	<b>4</b>	<b>5500000</b>	<b>440000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>3500</b>	<b>3091.5</b>	<b>10820250</b>	<b>4328100</b>	<b>64500</b>	<b>4</b>	<b>258000</b>	<b>51600</b>	<b>1375000</b>	<b>2</b>	<b>2750000</b>	<b>220000</b>

**Lampiran 8. Biaya Produksi Kilang Padi Statis**

No	Goni 10 Kg			Solar			Transportasi		
	Harga (Rp)	Jumlah	Total (Rp)	Harga (Rp)	Jumlah	Total (Rp)	Harga (Rp)	Hari Kerja	Total (Rp)
1	1150	16500	18975000	6500	220	1430000	550000	14	7700000
2	1150	11500	13225000	6500	200	1300000	550000	11	6050000
<b>Jumlah</b>	<b>2300</b>	<b>28000</b>	<b>32200000</b>	<b>13000</b>	<b>420</b>	<b>2730000</b>	<b>1100000</b>	<b>25</b>	<b>13750000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>1150</b>	<b>14000</b>	<b>16100000</b>	<b>6500</b>	<b>210</b>	<b>1365000</b>	<b>550000</b>	<b>12.5</b>	<b>6875000</b>

**Lampiran 9. Harga dan Penyusutan Kilang Padi Mobile**

No Responden	Kilang padi Mobile	
	Harga(Rp)	Penyusutan/MP
1	27.000.000.00	1350000
2	24.000.000.00	1200000
3	25.000.000.00	1250000
<b>Jumlah</b>	<b>76.000.000.00</b>	<b>3.800.000.00</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>25.333.333.33</b>	<b>1.266.666.67</b>

**Lampiran 10. Biaya Produksi Kilang Padi Mobile**

No	Goni 80 Kg				Ember				Timbangan			
	Harga (Rp)	Jumlah	Total (Rp)	Penyusutan	Harga (Rp)	Jumlah	Total (Rp)	Penyusutan	Harga (Rp)	Jumlah	Total (Rp)	Penyusutan
1	3500	10	35000	14000	20000	2	40000	8000	1450000	1	1450000	116000
2	3500	8	28000	11200	20000	2	40000	8000	1200000	1	1200000	96000
3	3500	9	31500	12600	20000	2	40000	8000	1250000	1	1250000	100000
<b>Jumlah</b>	<b>7000</b>	<b>27</b>	<b>94500</b>	<b>37800</b>	<b>60000</b>	<b>6</b>	<b>120000</b>	<b>24000</b>	<b>3900000</b>	<b>3</b>	<b>3900000</b>	<b>312000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>3500</b>	<b>9</b>	<b>31500</b>	<b>12600</b>	<b>20000</b>	<b>2</b>	<b>40000</b>	<b>8000</b>	<b>1300000</b>	<b>1</b>	<b>1300000</b>	<b>104000</b>

**Lanjutan Lampiran 10. Biaya Produksi Kilang Padi Mobile**

No	Tenaga Kerja			Solar			
	Upah (Rp)	Jumlah	Hari Kerja	Total (Rp)	Harga (Rp)	Jumlah	Total (Rp)
1	80000	3	6	1440000	6500	65	422500
2	80000	3	5	1200000	6500	50	325000
3	80000	2	6	960000	6500	63	409500
<b>Jumlah</b>	<b>240000</b>	<b>8</b>	<b>24</b>	<b>3600000</b>	<b>19500</b>	<b>382</b>	<b>1157000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>80000</b>	<b>2.67</b>	<b>8</b>	<b>1200000</b>	<b>6500</b>	<b>59.33333</b>	<b>385666.7</b>

**Lampiran 11. Pembelian Gabah Kilang Padi Statis Besar**

Kilang padi statis Besar					
No	Produksi (Kg)	Penyisihan (Kg)	Total Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	70.000	500	69.500	3.900.00	271.050.000.00
2	55.420	500	54.920	3.900.00	214.188.000.00
3	52.500	400	52.100	3.900.00	203.190.000.00
4	29.040	500	28.540	3.900.00	111.306.000.00
5	24.000	500	23.500	3.900.00	91.650.000.00
6	22.630	400	22.230	3.900.00	86.697.000.00
7	21.760	500	21.260	3.900.00	82.914.000.00
8	19.800	400	19.400	3.900.00	75.660.000.00
<b>Jumlah</b>	<b>295.150</b>	<b>3.700</b>	<b>291.450</b>	<b>31.200</b>	<b>1.136.655.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>36.894</b>	<b>463</b>	<b>36.431</b>	<b>3.900</b>	<b>142.081.875</b>

**Lampiran 12. Pembelian Gabah Kilang Padi Statis Kecil**

<b>Kilang padi statis Kecil</b>					
<b>No</b>	<b>Produksi (Kg)</b>	<b>Penyisihan (Kg)</b>	<b>Total Produksi (Kg)</b>	<b>Harga (Rp)</b>	<b>Total (Rp)</b>
1	17400	500	16900	3.900.00	65.910.000.00
2	20650	450	20200	3.900.00	78.780.000.00
3	15400	500	14900	3.900.00	58.110.000.00
4	17680	350	17330	3.900.00	67.587.000.00
5	14190	400	13790	3.900.00	53.781.000.00
6	14000	400	13600	4.100.00	55.760.000.00
7	12800	500	12300	4.000.00	49.200.000.00
8	13320	500	12820	3.900.00	49.998.000.00
9	11200	300	10900	3.900.00	42.510.000.00
10	8680	500	8180	3.900.00	31.902.000.00
11	8000	400	7600	4.000.00	30.400.000.00
12	7500	400	7100	4.000.00	28.400.000.00
13	7250	500	6750	3.900.00	26.325.000.00
14	8750	350	8400	3.900.00	32.760.000.00
15	5600	400	5200	4.100.00	21.320.000.00
16	5780	400	5380	4.000.00	21.520.000.00
17	5610	500	5110	3.900.00	19.929.000.00
18	5600	500	5100	3.900.00	19.890.000.00
19	3840	300	3540	3.900.00	13.806.000.00
20	3600	500	3100	4.100.00	12.710.000.00
21	2400	400	2000	4.000.00	8.000.000.00
22	2800	400	2400	3.900.00	9.360.000.00
<b>Jumlah</b>	<b>212050</b>	<b>9450</b>	<b>202600</b>	<b>86.900.00</b>	<b>797.958.000.00</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>9638.64</b>	<b>429.55</b>	<b>9209.09</b>	<b>3.950.00</b>	<b>36.270.818.18</b>

**Lampiran 13. Konversi Gabah Menjadi Beras Kilang Padi Statis**

<b>No</b>	<b>Gabah Kering Giling(Kg)</b>	<b>Beras (Kg)</b>
1	291.450	81256.26
2	202600	59807.52
<b>Jumlah</b>	<b>494.050</b>	<b>141.064</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>247.025</b>	<b>70.532</b>

**Lampiran 14. Penjualan dan Penerimaan Kilang Padi Statis Besar**

<b>No</b>	<b>Produksi (Kg)</b>	<b>Harga Jual (Rp)</b>	<b>Penerimaan (Rp)</b>
1	27500	6900	189750000
2	24300	7000	170100000
3	29456.26	6800	200302568
<b>Jumlah</b>	<b>81256.26</b>	<b>20700</b>	<b>560152568</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>27085.42</b>	<b>6.900</b>	<b>186.717.523</b>

**Lampiran 15. Penjualan dan Penerimaan Kilang Padi Statis Kecil**

No	Produksi (Kg)	Harga Jual (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	17000	6900	117300000
2	18807.52	6800	127891136
3	8000	7000	56000000
	16000	6900	110400000
<b>Jumlah</b>	<b>59807.52</b>	<b>27600</b>	<b>301191136</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>14951.88</b>	<b>6.900</b>	<b>100.397.045</b>

**Lampiran 16. Penerimaan Kilang Padi Mobile**

No	Gabah Kering Giling(Kg)	Beras (Kg)	Penerimaan (Kg)	Penjualan (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	3854	2505.1	501.02	8400	4208568
2	3444	2154.55	430.91	8800	3792008
3	3485	2300.1	460.02	8500	3910170
<b>Jumlah</b>	<b>10783</b>	<b>6959.75</b>	<b>1391.95</b>	<b>25700</b>	<b>11910746</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>3594.33</b>	<b>2319.92</b>	<b>463.98</b>	<b>8566.67</b>	<b>3.970.248.667</b>

## Lampiran Kuesioner Penelitian

### DAFTAR KUESIONER

#### Identitas Responden

Nama :

Usia : Tahun

Jenis Kelamin :  Pria  
 Wanita

Pendidikan Terakhir :  SD  
 SMP  
 SMA  
 D-1/D-3  
 S1  
 Lainnya

Jenis Usaha :  Kilang padi Mobile  
 Kilang Padi Statis  
 Tani

Pengalaman Usaha : Tahun

Jumlah Anak : Orang

#### Karakteristik Usahatani

1. Luas lahan : Ha

2. Jumlah Produksi : Ton/Ha

#### Karateristik Usaha Kilang Padi

Jumlah Produksi : Kg/Musim Panen





